

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil *literature review* pada lima belas artikel yang berkaitan dengan faktor risiko lingkungan fisik rumah yang berpengaruh terhadap kejadian dengue, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian dengue di Provinsi Yogyakarta adalah keberadaan *breeding place* di dalam dan luar rumah, keberadaan *resting place* di dalam dan luar rumah, *Maya Index*, kualitas TPA, dan volume bak mandi.
2. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian dengue di Provinsi Jawa Tengah adalah kelembaban udara rumah, intensitas cahaya rumah, keberadaan *resting place* luar rumah, kontainer TPA tidak berpenutup, keberadaan penampungan air dan kolam, keberadaan *breeding place*, dan ventilasi berkassa.

#### B. Saran

1. Secara Teoritis

*Literature review ini* dapat digunakan untuk tambahan informasi mengenai faktor risiko lingkungan fisik rumah yang berpengaruh terhadap kejadian dengue di Provinsi Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah sebagai

dasar dari penetapan langkah-langkah intervensi yang perlu dilakukan, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah

Penentuan program kegiatan pengendalian dengue hendaklah fokus terhadap faktor-faktor risiko yang diketahui berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian dengue, sebagaimana terdapat dalam studi ini, sehingga kegiatan pengendalian dengue dapat tepat sasaran dan waktu.

Kegiatan pengendalian dengue dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan sektor yang terdekat dengan masyarakat seperti Puskesmas.

Berikut kegiatan yang dapat dilakukan :

- a. Melakukan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara *3M Plus* (mengubur, menutup, dan membersihkan tempat genangan air serta memberikan bubuk abate pada bak mandi yang sulit dikuras).
- b. Memasang kasa pada ventilasi rumah.
- c. Menyediakan TPA yang kuat, kokoh, kedap air, dan berpenutup.